PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERTAMBANGAN BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2023

Anggi Safitri[1], Ersi Sisdianto[2]

[1,2]Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Email: anggisyafitri@gmail.com[1], ersisisdianto@radenintan.ac.id[2]

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) rerhadap kinerja keuangan perusahaan sektor pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019- 2023. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi dan sampel pada penelitian ini yaitu laporan rasio keuangan perusahaan. Dalam penelitian ini penulisan menggunakan Teknik pengumpulan data dengan data sekunder. Menggunakan metode statistik. Hasil penelitian *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, sedangkan *Corporate Social Responsibility* tidal berpengaruh secara terhadap kinerja keuangan serta *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci: *Good Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility* dan Kinerja Keuangan.

Abstract

The purpose of this study was to determine whether there is an influence of Good Corporate Governance (GCG) and Corporate Social Responsibility (CSR) on the financial performance of coal mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2019 - 2023. This study is a study that uses quantitative research methods. Population and sample in this study is the report of the company's financial ratios. In this study the writing using data collection techniques with secondary data. Using statistical methods. The results of Good Corporate Governance affect the financial performance of the company, while Corporate Social Responsibility tidal affect the financial performance and Good Corporate Governance and Corporate Social Responsibility together (simultaneously) affect the financial performance.

Keywords: *Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility and financial performance*

A. PENDAHULUAN

Di dari tahun 2011 hingga 2016, harga acuan batu bara di perusahaan pertambangan batu bara turun secara konsisten. Pada pertengahan 2016, sempat terjadi kenaikan, tetapi kembali turun di tahun 2019 hingga 2020 (Napitupulu & Suryandari, 2021). Setelah krisis keuangan global pada tahun 2008, harga komoditas turun dengan cepat. Ekspor komoditas

batubara dan minyak sawit menyumbang sekitar 50% dari ekspor Indonesia, membatasi pertumbuhan PDB tahun 2009 sampai 4,6%. Namun, harga batubara global mengalami kenaikan tajam (rebound) dari semester 2 tahun 2009 sampai awal 2011. Namun, kenaikan ini tidak bertahan lama. Harga batubara meningkat dari akhir 2016 hingga awal 2017. Namun, hingga akhir tahun 2020, harga kembali turun dengan cepat.

Batubara merupakan komoditas tambang yang sangat besar di Indonesia. Indonesia merupakan negara penghasil batu bara terbanyak keempat secara global (Penti et al., 2022). Sekitar 70-80% hasil pertambangan batu bara di Indonesia di ekspor ke luar negeri seperti China, India, Jepang dan Korea Selatan (Wibowo & Windarta, 2020). Tentu saja pergantian kebijakan di negara tujuan ekspor tersebut sangat mempengaruhi perusahaan pertambangan batu bara di Indonesia. Perlambatan ekonomi di negara Cina membuat permintaan ekspor batu bara dari Indonesai menurun, sehingga muncul sejumlah resiko seperti kelebihan suplai yang sangat besar dan diperburuk oleh antusiasme para penambang batubara di tahun 2010-2013 untuk memproduksi dan menjual batubara sebanyak mungkin karena rendahnya harga batubara global dalam rangka menghasilkan pendapatan dan keuntungan (Napitupulu & Suryandari, 2021).

Indikator kinerja keuangan dapat dikategorikan menjadi tiga kelompok. Pertama, rasio profitabilitas dan indikator efisiensi manajemen, yang melibatkan penjualan dan pengembalian investasi. Kedua, tingkat pertumbuhan, yang mengukur kemampuan perusahaan untuk mempertahankan stabilitas keuangan dalam lingkungan pertumbuhan ekonomi dan industri tempat produknya digunakan. Ketiga, efisiensi operasional terhadap manajemen investasi, yang mengukur efisiensi keputusan investasi perusahaan serta penggunaan sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan bisnisnya. Dengan memperhatikan indikator kinerja keuangan ini, perusahaan dapat mengukur dan meningkatkan kinerja finansialnya guna mencapai pertumbuhan dan keberlanjutan yang diinginkan. Kinerja keuangan diartikan sebagai penentuan ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Dalam mengukur kinerja keuangan perlu dikaitkan antara perusahaan dengan pusat pertanggungjawaban (Hasna & Rachman, 2020). Salah satu kinerja keuangan yang digunakan oleh perusahaan adalah rasio profitabilitas.

Salah satunya adalah Good Corporate Governance sebagai indikator yang lain dalam pengukuran nilai perusahaan. Praktik dan pengungkapan CSR merupakan konsekuensi logis

dari implementasi konsep GCG. Pada prinsipnya antara lain menyatakan bahwa perusahaan perlu memperhatikan kepentingan stakeholders, sesuai dengan aturan yang ada dan menjalin kerja sama yang aktif dengan stakeholders demi kelangsungan hidup jangka panjang perusahaan (Dewi & Pitriasari, 2019). Mekanisme GCG di perusahaan dapat dijadikan sebagai infrastruktur pendukung terhadap praktik dan pengungkapan CSR di Indonesia, dengan adanya mekanisme GCG akan dapat mengurangi asimetri informasi. Konsep dari GCG dilatar belakangi oleh masalah pemisahan antara kepemilikan dengan pengelolaan di dalam perusahaan, yang selanjutnya dimodelkan dengan Legitimacy theory (Astiti, 2024). Dalam mekanisme GCG, pemisahan antara kepemilikan dan pengendalian perusahaan merupakan upaya yang sangat penting untuk mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik (Njatrijani et al., 2019).

Selain Good Corporate Governance, perusahaan harus fokus pada kewajiban sosial perusahaan. Dalam kondisi sekarang perusahaan diharuskan untuk lebih memperhatikan lingkungan sekitarnya (Hustia, 2020). Tanggung Jawab Sosial Perusahaan adalah sebuah bentuk rencana masa depan dari perusahaan untuk lebih memperhatikan lingkungan sosial dan sekitarnya (Karjoko et al., 2019). Corporate Social Responsibility (CSR) adalah sebuah wacana yang menjadikan perusahaan tidak hanya berkewajiban atau beroperasi untuk pemegang saham (shareholders) saja namun juga mempunyai tanggung jawab sosial terhadap stakeholders. CSR sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan terhadap lingkungan dan sosial dimana perusahaan tersebut berada. Konsep CSR memberikan keterangan tentang berbagai aspek perusahaan mulai dari aspek sosial, lingkungan dan keuangan sekaligus yang tidak dapat dijelaskan secara tersirat oleh suatu laporan keuangan perusahaan saja. Pemahaman CSR ini dapat dijalankan melalui 3 pilar penting, yaitu Profit, People, Planet (3P) (Rizky. H et al., 2019). Konsep ini berisikan sebuah pemahaman bahwa tujuan bisnis tidak hanya untuk memperoleh keuntungan atau mencari laba (profit), tetapi juga menyejahterakan orang (people), dan menjaga kelestarian dan kelangsungan hidup dari planet ini (Nurhayati et al., 2021).

Dalam penelitian ini, indikator kinerja keuangan adalah Return on Asset (ROA). ROA adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh aset yang dimilikinya setelah mempertimbangkan pembiayaan aset tersebut (Budianto & Dewi, 2023). ROA menggambarkan seberapa efisien perusahaan dalam mengalokasikan asetnya untuk menghasilkan keuntungan, dan merupakan indikator penting

dalam menganalisis kinerja finansial perusahaan. Semakin tinggi nilai ROA, semakin baik pula efisiensi penggunaan aset perusahaan dalam menghasilkan laba bersih (Sukawati & Hernawati, 2021).

Pentingnya kinerja keuangan perusahaan dan hasil beberapa analisis sebelumnya, penulis ingin mengkaji kembali dampak Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility terhadap kinerja keuangan perusahaan. Yang membedakan analisis ini dengan analisis sebelumnya ada pada pokok permasalahan dan waktu analisis. Pada analisis-analisis sebelumnya, masih banyak terdapat perbedaan hasil antara variabel GCG dan CSR yang diteliti pada topik dan waktu analisis yang berbeda. Dengan adanya ini, penulis ingin memperbaharui analisis pada perusahaan sub sektor pertambangan Batubara yang terdaftar di BEI dengan masa pengamatan penelitian yaitu dari tahun 2019 hingga tahun 2023.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Teori Legitimasi

Teori legitimasi merupakan teori yang pertama kali dicetuskan oleh Dowling dan Pfeffer, dimana memiliki fokus terhadap adanya interaksi diantara perusahaan dan masyarakat (Dowling & Pfeffer, 1975). Pada teori ini menganggap bahwa masyarakat merupakansalah satu faktor penting dalam pengembangan perusahaan dalam waktu jangka panjang.

Teori legitimasi berpusat pada kontrak sosial yang digunakan untuk menggambarkan hubungan yang ada di antara masyarakat dan perusahaan (Nisak & Jaeni, 2019). Perusahaan dengan terus mencoba untuk menyelaraskan nilai sosial yang ada di dalam aktivitas organisasi dan sistem sosial di masyarakat dimana perusahaan juga menjadi bagian dari sistem sosial tersebut. Melalui interaksi ini, masyarakat mengharapkan bagaimana aktivitas bisnis yang dilakukan perusahaan harus bertindak untuk keberlanjutan di masa depan (Budiharta & Kacaribu, 2020).

Teori Stakeholder

Teori ini pertama kali dicetuskan oleh Freeman. Teori teori ini menyatakan bahwa kemakmuran dan kesuksesan suatu perusahaan sangat bergantung terhadap kemampuan perusahaan itu sendiri dengan menyelaraskan berbagai kepentingan dari para pemangku kepentingan (Holder & Freeman, 1984).

Good Corporate Governance (GCG)

Good Corporate Governance (GCG) merupakan suatu keharusan dalam rangka membangun kondisi perusahaan yang tangguh dan sustainable (Hadyarti & Mahsin, 2019). Diharapkan dengan pengimplementasian GCG, maka pengelolaan sumberdaya perusahaan diharapkan menjadi efektf, efisien, ekonomis dan produktif dengan selalu berorientasi pada tujuan perusahaan dan memperhatikan stakeholders approach (Christian et al., 2017).

Disamping itu FCGI juga menjelaskan, bahwa tujuan dari Corporate Governance adalah untuk menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan (stakeholders) (Saragih & Sihombing, 2021). Secara lebih rinci, terminologi Corporate Governance dapat dipergunakan untuk menjelaskan peranan dan perilaku dari Dewan Direksi, Dewan Komisaris, pengurus (pengelola) perusahaan, dan para pemegang saham (Ardiansyah et al., 2020).

Corporate Social Responsibility (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR) atau pertanggung-jawaban sosial perusahaan adalah mekanisme bagi suatu organisasi untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial ke dalam operasinya dan interaksinya dengan stakeholders, yang melebihi tanggung jawab organisasi di bidang hukum (Alpi & Aprilia, 2021).

Corporate Social Responsibility merupakan komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk kontribusi dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dengan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (Wilda & Sunoko, 2020). Dengan adanya praktik corporate social responsibility maka diharapkan nilai perusahaan akan baik dimata masyarakat. Perusahaan besar dan memiliki biaya keagenan yang lebih besar tentu akan mengungkapkan informasi yang lebih luas hal ini dilakukan untuk mengurangi biaya keagenan yang dikeluarkan (Yanti et al., 2021).

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah situai dimana perusahaan mempunyai letak keuangan dan pendapatan yang telah diraih oleh perusahaan (Cahyaningrum et al., 2022). Kinerja perusahaan adalah suatu contoh situasi keuangan perusahaan yang digambarkan melalui penjabaran kondisi keuangan agar diketahui salah benarnya keuangan suatu perusahaan (Ginting & Sagala, 2020).

C. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Populasi penelitian ini terdiri dari perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan laporan keuangan dan laporan berkelanjutan dari tahun 2019 hingga 2023 sebagai data yang diambil.

Untuk mengambil sampel dalam penelitian ini, digunakan metode purposive sampling, yang berarti sampel dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu. Kriteria pemilihan sampel meliputi perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023, telah menerbitkan laporan tahunan dan laporan berkelanjutan selama periode tersebut, serta menyediakan informasi lengkap dan data yang diperlukan selama periode yang sama.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan dan laporan berkelanjutan periode 2019-2023 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 10 perusahaan sektor pertambangan Batubara.

Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel bebas atau variabel independen sifatnya dapat berdiri sendiri. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas atau variabel independen adalah Good Corporate Governance (X1) dan Corporate Social Responsbility (X2).

Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat atau variabel dependen adalah Kinerja Keuangan (Y) yang terproksikan dari Return on Assets (ROA).

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Untuk menguji benar atau salah suatu model regresi yang digunakan dalam penelitian, maka harus dilakukan pengujian asumsi klasik pada normalitas, multikolinieritas dan heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normaliitas dilakukan untuk menguji data variabel X (bebas) dan variabel Y (terikat) pada persamaan regresi, apakah persamaan tersebut berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Suatu persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai variabel bebas dan data variabel terikat yang berdistribusi mendekati normal atau berdistribusi normal.

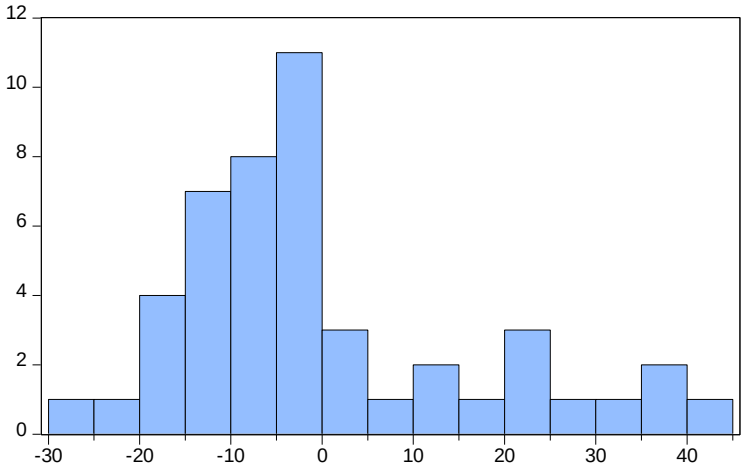

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil dari gambar di atas, diketahui bahwa nilai Jarque Bera adalah sebesar 7.1588 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang di uji berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai koefisien korelasi. Nilai koefisien korelasi yang umum dipakai adalah > 0,85 dan < 0,85.

Tabel 1.1

Uji Multikolinieritas

	X1	X2
X1	1.000000	-0.017148
X2	-0.017148	1.000000

Berdasarkan hasil dari tabel 1.1, diketahui bahwa Nilai Tolerance variabel X1 dan X2 memperoleh nilai Tolerance lebih kecil dari 0,85 (85.00). sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas dalam regresi ini atau lolos uji multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterokedastisitras dilakukan untuk menguji apakah ada penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik pada regresi linear, di mana dalam model regresi harus dipenuhi syarat harus tidak ada heteroskedastisitas.

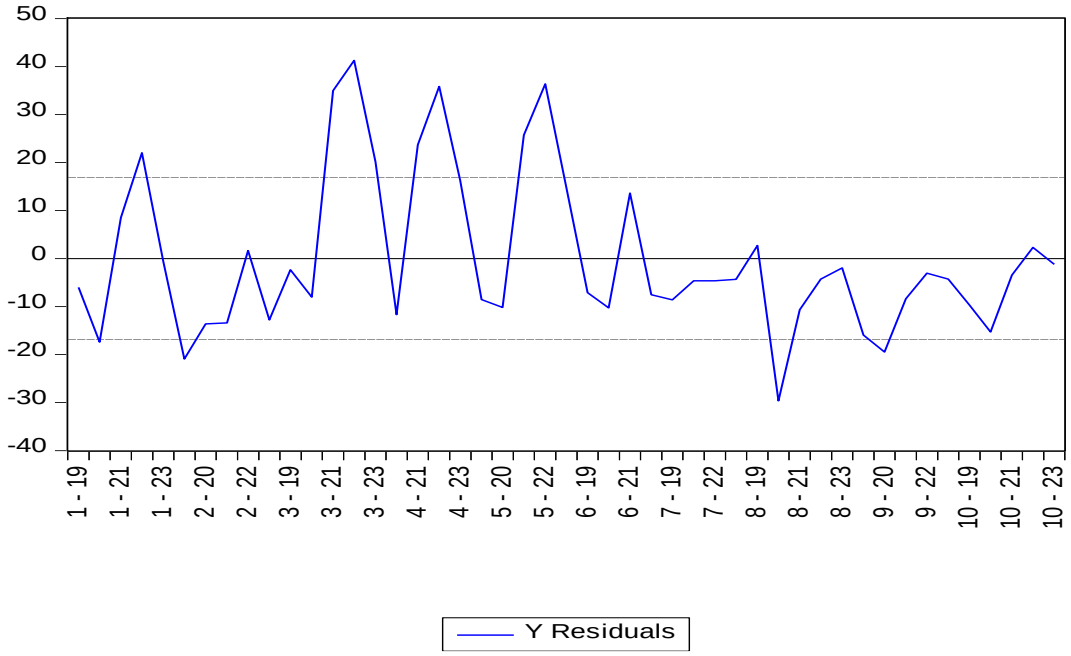

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil pada gambar grafik diatas, menunjukan garis data dibawah angka 500 dan -500. Artinya varian residual sama, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas atau lolos uji heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linear Berganda

Pengujian atas pengaruh biaya promosi, biaya lingkungan dan laba bersih terhadap kinerja keuangan dimaksud untuk mengetahui apakah secara bersama-sama ketiga variabel tersebut berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Tabel berikut ini merupakan hasil analisis

regresi berganda untuk mengetahui pengaruh biaya promosi, biaya lingkungan dan laba bersih terhadap kinerja keuangan secara bersamaan.

Tabel 1.2

Regresi Linier Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	41.66167	9.005116	4.626444	0.0000
X1	-49.21587	20.33988	-2.419673	0.0197
X2	-0.000262	0.000166	-1.579959	0.1213

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel di peroleh model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

Y = 41.66167- 49.21587*X1 - 0.000262*X2 + [CX=F]

Dari persamaan regresi di atas, dapat dijelaskan bahwa:

1. Konstanta (a) sebesar 41.66167 artinya apabila semua variabel dependen dianggap konstan (bernilai 0), maka kinerja perusahaan meningkat sebesar 41,66%.
2. Koefisien regresi X1 (*Good Corporate Governance*) sebesar -49.21587dan bertanda negatif, artinya apabila X1 mengalami kenaikan 1% dengan asumsi bahwa variabel lain tetap maka kinerja keuangan perusahaan akan menurun sebesar -49,66%.
3. Koefisien regresi X2 (*Corporate Social Responsibility*) sebesar -0.000262 dan bertanda negatif, artinya apabila X2 mengalami kenaikan 1% dengan asumsi bahwa variabel lain tetap maka kinerja perusahaan akan menurun sebesar -0,0002%.

Uji t (Uji Parsial)

Dasar pengambilan hipotesis dalam uji t adalah:

- H0 diterima jika nilai signifikan > 0,05
- H0 ditolak jika nilai signifikan < 0,05

1. Uji t antara *Good Corporate Governance* (X1) dengan Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil tabel 1.2, hasil perhitungan dengan menggunakan Eviews 10 dapat diketahui bahwa nilai probability sebesar 0.0197 < signifikan α = 0,05; maka hasil dari uji ini dinyatakan H0 ditolak sehingga dapat dikatakan artinya secara parsial *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

2. Uji t antara *Corporate Social Responsbility* (X2) dengan Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil tabel 1.2, hasil perhitungan dengan menggunakan Eviews 10 dapat diketahui bahwa nilai probability sebesar 0.1213 > signifikan α = 0,05; maka hasil dari uji ini dinyatakan H0 diterima sehingga yang artinya secara parsial *Corporate Social Responsbility* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

Uji F (Uji Simultan)

Tabel 1.3

Uji F (Uji Simultan)

R-squared	0.161660	Mean dependent var	19.89043
Adjusted R-squared	0.123554	S.D. dependent var	18.02576
S.E. of regression	16.87548	Akaike info criterion	8.551302
Sum squared resid	12530.40	Schwarz criterion	8.669396
Log likelihood	-197.9556	Hannan-Quinn criter.	8.595741
F-statistic	4.242348	Durbin-Watson stat	1.085264
Prob(F-statistic)	0.020665		

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui dengan menggunakan signifikansi 5% (α = 0,05) dan Nilai probability 0,020665 (< 0,05). Hal ini menunjukan bahwa secara bersama-sama variabel-variabel independen (*Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsbility*) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Kinerja Keuangan).

Uji Koefisien Determinasi (R2)

Berdasarkan tabel 1.3 dapat dilihat bahwa hasil uji regresi diperoleh nilai Adjusted Rsquare sebesar 0,123 yang berarti bahwa sebesar 12,3% variabel kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh variabel *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsbility*, sedangkan sisanya 87,7% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam analisis regresi berganda pada penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa nilai probability sebesar 0.0197 < signifikan α = 0,05; maka hasil dari uji ini dinyatakan H0 ditolak sehingga dapat dikatakan artinya secara parsial *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja

Keuangan Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

Bagi perusahaan perbankan sebaiknya mampu menjaga dan meningkatkan kinerjanya melalui penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan benar. Dalam hal ini, sebaiknya bank harus lebih selektif dalam memilih dewan komisaris karena posisi ini akan menentukan peningkatan kinerja dan keberhasilan perusahaan (Yudha & Badera, 2024).

Pada penelitian ini berarti, besar kecilnya jumlah dewan komisaris dalam perusahaan akan berakibat terhadap naik turunnya kinerja keuangan perusahaan. Besar kecilnya proporsi dewan komisaris akan menjadi penentu atas keefektifan pengawasan terhadap manajemen. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Savira & Hariyati, 2021) dan (Intia & Azizah, 2021) komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan. Semakin banyak jumlah dewan komisaris independen, maka tingkat pengawasan semakin baik sehingga akan meminimalisir kemungkinan manajer melakukan praktik-praktik untuk kepentingan manajemen sendiri, dan kinerja keuangan perusahaan semakin baik.

2. Pengaruh *Corporate Social Responsbility* Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa nilai probability sebesar 0.1213 > signifikan α = 0,05; maka hasil dari uji ini dinyatakan H0 diterima sehingga yang artinya secara parsial *Corporate Social Responsbility* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

Temuan dari penelitian ini mungkin karena kegiatan *Corporate Social Responsbility* masih dipandang kurang bermanfaat dan tidak membantu keberlanjutan perusahaan. Karena besaran *Corporate Social Responsbility* yang dikeluarkan perusahaan tidak langsung diumpankan kembali ke perusahaan. Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Puspita & Kartini, 2022) yang menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang dilakukan pada perusahaan sektor pertambangan Batubara periode 2019-2023 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengenai pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan, kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah *Good*

Corporate Governance berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, sedangkan *Corporate Social Responsibility* tidal berpengaruh secara terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019- 2023.

DAFTAR PUSTAKA

Alpi, M. F., & Aprilia, D. (2021). Analisis determinan yang mempengaruhi pengungkapan corporate social responsibility. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, *21*(2), 522–528.

Ardiansyah, M. F., Yuliati, N. C., & Aspirandi, R. M. (2020). Nilai Perusahaan Berdasarkan Price Earning Ratio (PER) dan Good Corporate Governance (GCG). *BUDGETING: Journal of Business, Management and Accounting*, *2*(1), 155–173. https://doi.org/https://doi.org/10.31539/budgeting.v2i1.1226

Astiti, N. P. Y. (2024). Profitabilitas, Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, *8*(2), 1162–1170. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33087/ekonomis.v8i2.1672

Budianto, E. W. H., & Dewi, N. D. T. (2023). Pemetaan Penelitian Rasio Net Operating Margin (NOM) pada Perbankan Syariah: Studi Bibliometrik VOSviewer dan Literature Review. *Ecobankers: Journal of Economy and Banking*, *4*(2), 84–94.

Budiharta, P., & Kacaribu, H. E. P. B. (2020). The influence of board of directors, managerial ownership, and audit committee on carbon emission disclosure: a study of non-financial companies listed on BEI. *Review of Integrative Business and Economics Research*, *9*, 75–87.

Cahyaningrum, S. P., Titisari, K. H., & Astungkara, A. (2022). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, *6*(3 SE-), 3130–3138. https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.1012

Christian, F. J., Tommy, P., & Tulung, J. (2017). Analisa kesehatan bank dengan menggunakan metode RGEC pada Bank BRI dan Mandiri periode 2012-2015. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *5*(2). https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.5.2.2017.15717

Dewi, I., & Pitriasari, P. (2019). Pengaruh good corporate governance dan ukuran perusahaan

terhadap pengungkapan sustainability report. *JSMA (Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi)*, *11*(1), 33–53. https://doi.org/https://doi.org/10.37151/jsma.v11i1.13

Dowling, J., & Pfeffer, J. (1975). Organizational Legitimacy: Social Values and Organizational Behavior. *Pacific Sociological Review*, *18*(1), 122–136. https://doi.org/10.2307/1388226

Ginting, M. C., & Sagala, L. (2020). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2019). *Jurnal Manajemen*, *1*(2), 91–100. https://doi.org/http://garuda.ristekdikti.go.id/journal/view/17092

Hadyarti, V., & Mahsin, T. M. (2019). Corporate Social Responsibility (Csr) Dan Good Corporate Governance (Gcg) Sebagai Indikator Dalam Menilai Nilai Perusahaan. *Competence: Journal of Management Studies*, *13*(1), 17–33.

Hasna, D. L., & Rachman, R. (2020). Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dalam Penilaian Kinerja Pada Pt. Taspen (Persero) Kc Bogor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, *8*(1 SE-Articles), 67–76. https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i1.422

Holder, A. A., & Freeman, R. R. (1984). The three major antigens on the surface of Plasmodium falciparum merozoites are derived from a single high molecular weight precursor. *The Journal of Experimental Medicine*, *160*(2), 624–629.

Hustia, A. (2020). Pengaruh motivasi kerja, lingkungan kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada perusahaan WFO Masa Pandemi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, *10*(1), 81. https://doi.org/https://doi.org/10.32502/jimn.v10i1.2929

Intia, L. C., & Azizah, S. N. (2021). Pengaruh dewan direksi, dewan komisaris independen, dan dewan pengawas syariah terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di indonesia. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, *7*(2). https://doi.org/https://doi.org/10.25134/jrka.v7i2.4860

Karjoko, L., Santosa, J., & Handayani, I. G. A. K. R. (2019). Disfungsi Peraturan Perundang-Undangan Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Di Indonesia. *Jurnal Hukum Ius Quia Iustum*, *26*(2), 305–325. https://doi.org/https://doi.org/10.20885/iustum.vol26.iss2.art5

Napitupulu, R. M., & Suryandari, D. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Dewan Komisaris Terhadap financial Distress. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, *4*(Spesial Issue 2), 912–922. https://doi.org/https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4iSpesial%20Issue%202.758

Nisak, K., & Jaeni, J. (2019). FAKTOR PENENTU PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Dinamika Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, *8*(1 SE-Articles). https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe9/article/view/7468

Njatrijani, R., Rahmanda, B., & Saputra, R. D. (2019). Hubungan hukum dan penerapan prinsip good corporate governance dalam perusahaan. *Gema Keadilan*, *6*(3), 242–267. https://doi.org/https://doi.org/10.14710/gk.2019.6481

Nurhayati, N., Eliana, E., & Jusniarti, N. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Menggunakan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2018). *JIHBIZ: Global Journal of Islamic Banking and Finance*, *3*(1), 73–80. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22373/jihbiz.v3i1.9633

Penti, N., Wahyudin, Y. A., & Munir, A. M. (2022). Hubungan Kerja Sama Perdagangan Komoditas Batu Bara Indonesia-China Tahun 2014-2021: Hubungan Kerjasama Perdagangan Komoditas Batubara Indonesia-China Tahun 2014-2021. *Indonesian Journal of Global Discourse*, *4*(2), 33–52. https://doi.org/https://doi.org/10.29303/ijgd.v4i2.67

Puspita, A. D., & Kartini, T. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Indonesia Stock Exchange (IDX). *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, *6*(1), 330–337. https://doi.org/10.31539/costing.v6i1.4059

Rizky. H, R., Afrizal, & Puspa Arum, E. D. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajemen Serta Kepemilikan Institusional, Profitabilitas Dan Kinerja Lingkungan (Environmental Performance) Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris Perusahaan Pertambangan Periode 2015-2017). *JAKU (Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja) (E-Journal)*, *4*(1 SE-), 34–44. https://doi.org/10.22437/jaku.v4i1.7427

Saragih, A. E., & Sihombing, U. T. (2021). PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, *7*(1 SE-), 1–17. https://doi.org/10.54367/jrak.v7i1.1133

Savira, G., & Hariyati, H. (2021). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kinerja

Perusahaan Dengan Leverage Sebagai Variabel Kontrol. *FINANCIAL: JURNAL AKUNTANSI*, *7*(1), 86–96. https://doi.org/https://doi.org/10.37403/financial.v0i0.224

Sukawati, R., & Hernawati, E. (2021). PENGARUH PERPUTARAN ASET TETAP TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, *11*(1 SE-Articles). https://doi.org/10.34010/jika.v11i1.4886

Wibowo, S. A., & Windarta, J. (2020). Pemanfaatan batubara kalori rendah pada PLTU untuk menurunkan biaya bahan bakar produksi. *Jurnal Energi Baru Dan Terbarukan*, *1*(3), 100–110. https://doi.org/https://doi.org/10.14710/jebt.2020.10029

Wilda, Y. A., & Sunoko, A. (2020). Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Meningkatkan Mutu Kualitas Pendidikan SMK NU Banat Kudus . *Jurnal Ibriez : Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, *5*(2 SE-), 169–182. https://doi.org/10.21154/ibriez.v5i2.135

Yanti, N. L. E. K., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan, ukuran dewan komisaris, kepemilikan institusional, leverage, dan profitabilitas terhadap pengungkapan corporate social responsibility. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, *3*(1).

Yudha, R. R., & Badera, I. D. (2024). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *10*(17 SE-Full Articles). https://doi.org/10.5281/zenodo.13917611.